



Latihan Pendirian Tenda dan Pembuatan Gapura Sangga Putra di Lapangan Pondok Pesantren Nurul Haromain Sentolo, Kulon Progo

SAKO Pandu Ma'arif NU DIY Mantapkan Persiapan Kemah Internasional Melalui Latihan Gabungan III di Pondok Pesantren Nurul Haromain Kulon Progo

Ma'News – Kulon Progo – 11/11/2025 – Satuan Komunitas (SAKO) Pandu Ma'arif NU PWNU DIY melaksanakan Latihan Gabungan (Latgab) III di Pondok Pesantren Nurul Haromain, Sentolo, Kulon Progo pada Selasa, 11 November 2025. Kegiatan ini bukan sekadar latihan rutin; ini adalah langkah pemantapan krusial menjelang "Kemahan Kemanusiaan dan Perdamaian Internasional" yang akan dihelat di Pondok Pesantren Ar-Raudhoh, Pasuruan, Jawa Timur, pada 15-20 Desember 2025 mendatang.

Acara dibuka dengan sambutan hangat dari tuan rumah, diwakili oleh Dra. Pantjariastuti Prasetyanti selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif Nurul Haromain, memberikan pesan-pesan kepada peserta latihan. Beliau mengingatkan peserta untuk mempersiapkan diri menghadapi musim hujan di bulan Desember, menjaga kesehatan, serta pentingnya cepat beradaptasi dan menghormati adat istiadat di tempat baru. "Semoga para peserta dalam keadaan selamat dan membawa pulang pengalaman-pengalaman baru," pesan beliau.



Latihan Pendirian Tenda dan Pembuatan Gapura Sangga Putri
di Lapangan Pondok Pesantren Nurul Haromain Sentolo, Kulon Progo

Senada dengan pesan adaptasi tersebut, pendamping perkemahan, Wiyadi A.Ma., menambahkan dimensi karakter dan kompetisi. Wiyadi menekankan bahwa etika dan kerja sama tim adalah fondasi utama yang harus selalu dijaga.

"Kita juga harus selalu berusaha menjadi yang terbaik agar bisa mendapatkan juara," ujarnya, seraya memotivasi bahwa jika belum berhasil, kegagalan itu harus dijadikan pengalaman dan bahan bakar untuk terus bergerak maju ke depan.

Selesai acara pembukaan, mereka langsung menuju lapangan untuk melaksanakan Latihan Tapak Kemah.

Para peserta mengaplikasikan ilmu dari Latihan Gabungan sebelumnya, di mana para peserta yang terbagi dalam enam sangga (tiga putra dan tiga putri) mulai mempraktikkan keterampilan pionering (tali-temali dan tongkat) mereka untuk mendirikan tenda dan gapura sebagai "rumah" mereka selama perkemahan nanti.

Tidak hanya berfokus pada keterampilan fisik dan bangunan, latihan kali ini juga mengasah sisi kreativitas dan intelektual. Para peserta terlibat aktif dalam *brainstorming* untuk mempersiapkan berbagai kompetisi lainnya yang akan dihadapi.

Kompetisi seperti Yel-Yel, Pentas Seni, Karnaval Budaya, hingga penulisan Esai Perdamaian Dunia, Melukis Perdamaian Dunia, serta Orasi/Pidato menjadi agenda diskusi yang tak kalah pentingnya untuk dipersiapkan secara matang.

Melalui seluruh rangkaian persiapan matang ini, besar harapan bahwa kontingen SAKO Pandu Ma'arif NU PWNU DIY tidak hanya siap secara teknis dan mental untuk berkompetisi di Pasuruan. Lebih dari itu, diharapkan mereka dapat menjadi duta-duta muda yang sesungguhnya, mampu membawa dan menyebarkan nilai-nilai kemanusiaan serta perdamaian, sesuai dengan jiwa perkemahan internasional yang akan mereka ikuti.

